

ABSTRAK

Penyandang disabilitas merupakan setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan sensorik dalam jangka waktu lama. Penyandang disabilitas memerlukan langkah-langkah perlindungan sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban negara khususnya di bidang kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial memiliki tujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan yang baik dengan masyarakat di lingkungannya. Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Daerah dalam memenuhi hak kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas adalah dengan melaksanakan program pemberian bantuan sosial, pelatihan, dan sosialisasi yang salah satunya dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bergerak di bidang sosial yaitu Dinas Sosial Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Sosial Kota Semarang dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Sosial Kota Semarang dalam pelaksanaan pemenuhan hak kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas di Kota Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode yuridis normatif dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai dasar untuk diteliti. Spesifikasi penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitis untuk menggambarkan suatu permasalahan pada saat tertentu serta pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan dan wawancara yang digunakan sebagai klarifikasi terhadap data sekunder. Kemudian, metode analisis data yang digunakan ialah data kualitatif yang berupa kata-kata verbal.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Dinas Sosial Kota Semarang telah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka pemenuhan hak kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas di Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2021 tentang Penyandang Disabilitas, salah satunya dalam penyelenggaraan program di bidang pemenuhan hak penyandang disabilitas khususnya hak kesejahteraan sosial yang terdiri dari pemberian bantuan sosial, pelatihan dan sosialisasi. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat kendala utama berupa refocusing anggaran dan ketidak validan data.

Berdasarkan kesimpulan di atas, masih terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam proses pemenuhannya. Maka dari itu, Diperlukannya solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada pada Dinas Sosial Kota Semarang dalam memenuhi hak kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas yaitu dengan meningkatkan koordinasi antar OPD, mengoptimalkan anggaran yang ada serta memberi perhatian khusus terhadap penyandang disabilitas di Kota Semarang.

Kata Kunci: Penyandang Disabilitas, Dinas Sosial Kota Semarang, Pemenuhan Hak Kesejahteraan Sosial

ABSTRACT

Persons with disabilities are any person who experiences physical, intellectual, mental and sensory limitations for a long time. Persons with disabilities need protective measures as a manifestation of the implementation of the state's obligations, especially in the field of social welfare. Social welfare has the goal of achieving a prosperous life in the sense of achieving a good standard of living with the people in their environment. Efforts that have been made by the Regional Government in fulfilling social welfare rights for persons with disabilities are by implementing programs providing social assistance, training and outreach, one of which is carried out by the Regional Apparatus Organization (RAO) engaged in the social sector, namely the Semarang City Social Service. The purpose of this research is to find out the implementation of the main tasks and functions of the Semarang City Social Service and the obstacles faced by the Semarang City Social Service in implementing the fulfillment of social welfare rights for persons with disabilities in the City of Semarang.

The approach method used in writing this thesis is a normative juridical method by examining library materials or secondary data as a basis for research. The research specifications used are analytical descriptive to describe a problem at a certain moment and data collection using literature study and interview methods are used as clarification of secondary data. Then, the data analysis method used is qualitative data in the form of verbal words.

Based on the results of the research that the Semarang City Social Service has carried out its duties and functions in order to fulfill social welfare rights for persons with disabilities in the City of Semarang based on the Regional Regulation of the City of Semarang Number 9 of 2021 concerning Persons with Disabilities, one of which is in implementing programs in the field of fulfilling the rights of persons with disabilities, especially social welfare rights consisting of the provision of social assistance, training and outreach. However, in practice there are major obstacles in the form of budget refocusing and data invalidity.

Based on the conclusions above, there are still some obstacles that occur in the fulfillment process. Therefore, a solution is needed to overcome the obstacles that exist in the Semarang City Social Service in fulfilling social welfare rights for persons with disabilities, namely by increasing coordination between RAOs, optimizing the existing budget and paying special attention to persons with disabilities in the City of Semarang.

Keywords: Persons with Disabilities, Semarang City Social Service, Fulfillment of Social Welfare Rights